

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat

⁵⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2012), Hlm 11

digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.⁵⁷

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi berhubungan dengan data bukan manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini jumlah populasi ada 52 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

2. Sampling

Sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel yang akan diambil. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan penelitian sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2017-2019 dengan kriteria-kriterian sebagai berikut:

⁵⁷ Muslich Anshori, Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press). 2017. Hlm 13

- a. perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2016-2019
- b. perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memperoleh laba positif selama periode penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2019
- c. perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap yang dibutuhkan peneliti
- d. perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah
- e. terdaftar di BEI secara terus-menerus sejak tahun 2016 sampai 2019

3. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.⁵⁹

Sempel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan dari kriteria yang telah di tentukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 di sajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hal 4

⁵⁹Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta:UI Press,2005),Hal.113

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk.
2	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk.
3	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
5	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk.
6	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.
7	KINO	Kino Indonesia Tbk
8	MBTO	PT. Martina Berto, Tbk.
9	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
10	CINT	Chitose International Tbk
11	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang didapat dari website BEI di www.idx.co.id Sedangkan pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala rasio.

2. Variabel

Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen)

- a. Variabel independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Perputaran Modal Kerja (X1)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan tunai (maupun kredit) dengan rata-rata asset lancar.

2. Perputaran Kas(X2)

Tingkat perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsure modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah kas rata-rata.

3. Perputaran Persediaan(X3)

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang akhirnya terjual. Yang dimaksud dengan rata-rata

persediaan disini adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dua

4. Perputaran Piutang(X4)

Perputaran piutang adalah penjualan bersih dibagi rata-rata piutang dagang. Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki.

5. Perputaran Total Aktiva(X5)

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan

- b. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih perusahaan.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Rasio dimana dalam skala ini hasil pengukuran yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka nol mutlak. Misalnya : ukuran berat, panjang/ tinggi , umur dan lain-lain.⁶⁰ Karena pada penelitian ini mengambil sampel dari data dengan periode 4 tahun dari tahun 2016-2019 pada data laporan keuangan perusahaan perusahaan manufaktur sektor

⁶⁰Zuraidah ,*Statistik Deskriptif*.(IAIN Kediri Press,2011), Hal.41

industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

a. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari catatan atau dokumen berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dimana dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, dan memfotocopy dokumen - dokumen perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mencatat data - data yang berasal dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

b. Kepustakaan

Teori diperoleh dari literatur, artikel jurnal dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literature-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji jurnal dan buku-buku literature untuk memperoleh landasan teori yang dibutuhkan peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian, instrument peneliti ini menggunakan metode dokumentasi untuk menungkap fenomena-fenomena yang terjadi di suatu tempat dengan menggunakan cara atau metode agar proses penelitian mendapatkan hasil yang valid.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistika yang mempelajari segi-segi dari data. Statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan fakta antara lain dengan cara menghitung ukuran parameter dan fungsi distribusi statistika berdasarkan data emperis.

a. Rata- Rata (mean)

Mean merupakan nilai tengah atau kecenderungan pusat.

b. Median

Data sampel dibagi kedalam dua bagian yang sama, sehingga setengah dari kumpulan data berada diatas median dan setengah lagi dibawahnya.

c. Varians

Varian merupakan pengukuran variasi sekitar mean

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan rata-rata variasi dari semua data terhadap nilai tengah yang nilainya adalah akar dari *varian*.

e. *Skewness*

Skewness dari satu distribusi simetris (distribusi normal) adalah nol positif. *Skewness* menunjukkan bahwa distribusi datanya memiliki ekor panjang disisi kanan.

f. *Kuortosis*

Kuortosis merupakan parameter untuk mengukur ketinggian suatu distribusi

g. *Jarque-bera*

Jarque-bera digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

h. *Covarian* (Antar variabel x dan y)

i. Korelasi

Korelasi menyatakan hubungan antar satu variabel dengan varabel lainnya.⁶¹

2. Analisis Regresi Data Panel

Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputran persediaan, perputaran piutang dan perputran total aktiva dalam meningkatkan laba bersih di lakukan uji statistik dengan menggunakan

⁶¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 276

regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).⁶²

Model persamaan regresi data panel yang berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian di tulis sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{PMK}_{it} + \beta_2 \text{PK}_{it} + \beta_3 \text{PP}_{it} + \beta_4 \text{PP}_{it} + \beta_5 \text{PTA}_{it} + e_{it}$$

Dimana :

LABA BERSIH : laba bersih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

i : perusahaan laba bersih sektor industri barang konsumsi

t : Waktu (tahunan 2016- 2019)

β_0 : Konstanta

PMK : perputaran modal kerja

PK : perputaran kas

PP : perputaran piutang

PP : perputaran persediaan

PTA : perputaran totala aktiva

e : Error term

Dalam melakukan analisis ekonometrika khususnya regresi, terdapat tiga jenis data *time series*, data *cross section* dan data panel. Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data panel. Data panel adalah

⁶² ibidhal 276

sebuah set data yang berisi data sampel, individu (rumah tangga , perusahaan, kabupaten/kota, dll) pada periode waktu tertentu. Pada data jenis tertentu di dalam sampel. Dengan kata lain data panel adalah data gabungan antara *time series* dan data *cross section*.⁶³

Untuk melakukan estimasi model regresi menggunakan data panel dapat digunakan melalui 2 pendekatan antara lain.

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun individu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model*

Pada model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar

⁶³ Mahyus Ekananda, *Analisis Ekonometrika Data Panel* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal 1.

perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model*

Dalam model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing – masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (CEM)*.

3. Pemilihan Model

Agar dapat memilih model yang terbaik maka digunakan tiga prosedur pengujian dalam mengelola data panel yang dilakukan yakni:

a. Uji *Chow*

Pengujian ini dapat dikatakan dengan menggunakan *uji chow* atau *chow-test* untuk menentukan model terbaik antara *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis yang di gunakan dalam *chow test* ialah :

H_0 : Model memilih *common effect*

H_1 : Model memilih *fixed effect*

Untuk ketentuannya berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki. Jika nilai probabilitasnya dari *cross section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitasnya dari *cross section* $F < 0,05$ maka H_1 diterima.

b. Uji *Hausman*

Uji hausman dilakukan dengan menggunakan *Hasuman-test* untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam Hausman test ialah :

H_0 : Model memilih *random effect*

H_1 : Model memilih *fixed effect*

Untuk ketentuannya berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki. Jika nilai probability dari *cross section random* $> 0,05$ maka H_0 di terima, namun jika nilai probabilitasnya dari *cross section random* $< 0,05$ maka H_1 di terima.⁶⁴

4. Pengujian Asumsi Klasik Data Panel

Bertujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai

⁶⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto,..... Hal, 277

residual yang terdistribusi secara normal.⁶⁵ Untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai *Jarque Bera (JB)* dengan χ^2 tabel yaitu :

- 1) Jika probabilitas *Jarque Bera (JB)* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas *Jarque Bera (JB)* $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinieritas sempurna tidak adanya hubungan linier antara variabel penjelas dalam satu model regresi. Konsekuensi multikolinieritas adalah invalidnya signifikansi variabel maupun besaran koefisien variabel dan konstanta. Multikolinieritas terjadi apabila estimasi menghasilkan nilai R kuadrat lebih tinggi (lebih dari 0,8) nilai F tinggi dan nilai t-statistik semua atau hampir variabel penjelas tidak signifikan.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Menunjukkan hubungan nilai-nilai yang beruntutan dari variabel-variabel yang sama. Autokorelasi dapat terjadi apabila suatu

⁶⁵DwiConsultant, *UjiNormalitasRegresi*, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-normalitas-regresi.html>, diakses pada 23 Desember 2019 pukul 10.00 WIB

keadaan di mana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pengganggu pada periode lain. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-watson (DW test)* dengan kriteria $du < dw < 4 - du$

d. **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah suatu situasi tidak konstannya varians. Konsekuensi heteroskedastisitas adalah biasanya varians sehingga uji signifikansi menjadi invalid. Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gleser. Uji gleser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang di estimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Regresi model awal setelah variabel PRM dihilangkan. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah bila nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka model tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas, apabila $< 0,05$ maka di simpulkan model mengandung heteroskedastisitas

5. Uji Hipotesis

Dengan analisis regresi data panel untuk menguji kebenaran hipotesis, maka penelitian ini menggunakan *Eviews versi 10* untuk memudahkan dalam pengelolaan data dengan membaca output yang dihasilkan antara lain:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

b. Koefisien Regresi Secara Menyeluruh (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini di gunakan untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total aktiva dalam meningkatkan laba bersih Yang di rumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(I - R^2)/(n - k - 1)}$$

Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α Jika F hitung $>$ F kritis maka menolak H_0
- 2) Jika F hitung $<$ F kritis maka menerima H_0
- 3) Pengujian juga sebesar $5\% = (0,05)$. Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:
 - a) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t Koefisien Regresi Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-kritis, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap laba (Y) signifikan atau tidak. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan

(penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen yang terdiri perputaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total aktiva tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel yang terdiri dari perputaran modal kerja, kas, persediaan, piutang dan total aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba).
- 3) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{kritis}}$ maka H_0 di tolak atau menerima H_a .
- 4) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$ maka H_0 di terima atau menolak H_a .